Nabila, Sarah. An Analysis of Code-switching Used by Teachers in Bilingual Class at SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Thesis, Surabaya: Universitas Airlangga, 2017.

ABSTRAK

Fenomena alih kode adalah hal yang sering terjadi di negara-negara yang menggunakan konsep dwibahasa. Alih kode tidak hanya terjadi di dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga terjadi dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa jenis dan fungsi dari alih kode yang terjadi di kelas dwibahasa di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Sekolah tersebut adalah salah satu sekolah di Surabaya yang memiliki program kelas internasional yang menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar. Terdapat dua guru yang menjadi subjek dalam penelitian ini, guru matematika dan biologi. Data diperoleh dengan cara observasi secara langsung, wawancara, dan mencatat ketika observasi. Setelah data dianalisa, terdapat dua jenis alih kode yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Terdapat alih kode metaforis dan alih kode situasional. Alih kode metaforis terjadi sebanyak 25 kali dan alih kode situasional terjadi sebanyak 51 kali. Berdasarkan data tersebut, alih kode situasional lebih sering muncul yang berarti bahwa para guru tersebut melakukan alih kode secara sadar dan memiliki maksud tertentu dalam penggunaan alih kode. Dalam proses belajar mengajar, terdapat 5 fungsi alih-kode yang ditemukan. Fungsi tersebut adalah fungsi repetitif, fungsi social, pergantian topic, fungsi afektif, dan ketidaktegasan linguistik. Fungsi repetitif adalah fungsi yang paling dominan di antara fungsi lainnya. Hal itu menandakan bahwa kedua guru ingin proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan lebih jelas untuk para siswa.

Kata kunci: *dwibahasa, alih kode, alih kode metaforis, alih kode situasional, jenis alih kode.*